APOLLOTIMES
BERITA TEPAT UNTUK ORANG YANG TEPAT

EDISI MEI 2025



NEGERI YANG RAGU MEMBIAYAI MASA DEPANNYA

APOLLOTIMES
BERITA TEPAT UNTUK ORANG YANG TEPAT

PENGANTAR

DITERBITKAN OLEH
PT. Apollo Project Indonesia
SK.KEMENKUMHAM RI Nomor : AHU-0036498.AH.01.01.TAHUN 2024

DIREKTUR
Muh. Fahmiansyah Djafar

PEMRED/PENANGGUNGJAWAB
Anwar Mahendra, SE (Wartawan Utama Dewan Pers)

REPORTER
Andi Jaka Malageni, SH (Wartawan Muda Dewan Pers)

News Writer
Abay

KONTRIBUTOR
Fatahilla M, Faisal Fuad, Putra Astaman, Kiki Nirmal Sari

DESAIN/LAY OUTER
Sofyan , S.Kom

ALAMATA REDAKSI
JL. Pengayoman No.21, RT : 003. RW:003 Kelurahan : Buakana. Kecamatan : Rappocini.

Edisi MEI 2025, Negeri yang Ragu Membiayai Masa Depannya



Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Salam sejahtera untuk kita semua,

Memasuki edisi Mei 2025, redaksi mengangkat satu tema besar yang menggugah hati nurani dan menggoyahkan logika anggaran: "Efisiensi Anggaran Pendidikan: Negeri yang Ragu Membiayai Masa Depannya." Ketika suara efisiensi menggema di ruang-ruang birokrasi, sektor pendidikan justru menjadi sasaran pemangkasan.

Sekolah-sekolah di pelosok terancam kekurangan guru, sarana belajar tak layak, hingga program-program pengembangan sumber daya manusia dipreteli dalam nama efisiensi. Yang kita hadapi bukan sekadar pemotongan anggaran—melainkan tanda tanya besar tentang keberpihakan negara terhadap masa depan generasinya.

Kami percaya bahwa pendidikan bukan beban, tapi investasi jangka panjang. Maka edisi ini menghadirkan laporan, opini, dan kisah inspiratif yang menyoroti bagaimana bangsa ini sedang berjalan di ujung paradoks: ingin maju, tapi ragu berani membiayai pendidikannya sendiri.

Semoga sajian edisi ini tak hanya menggugah pemikiran, tapi juga menggerakkan kesadaran bahwa tak ada kemajuan tanpa keberanian berinvestasi pada manusia. Dan tak ada manusia unggul tanpa pendidikan yang kuat.

Hormat kami,
Redaksi Majalah [APOLLOTIMES]

JAGA 20 PERSEN: JANJI SRI MULYANI DI TENGAH DIET APBN ERA PRABOWO



Janji Sri Mulyani: Pendidikan Tetap Prioritas di Tengah Efisiensi APBN

Di tengah kebijakan efisiensi besar-besaran yang dicanangkan Presiden Prabowo Subianto dalam APBN 2025, Menteri Keuangan Sri Mulyani menegaskan komitmennya menjaga alokasi anggaran pendidikan sesuai amanat konstitusi. Dalam Rapat Kerja bersama Komisi XI DPR RI, ia memastikan bahwa 20 persen dari total belanja negara sebesar Rp3.621,3 triliun akan tetap dialokasikan untuk sektor pendidikan, yaitu sebesar Rp724,2 triliun. Namun, di balik angka tersebut, efisiensi justru menyasar langsung kementerian terkait pendidikan.

Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah (Kemendikdasmen) harus merelakan pemangkasan sebesar Rp7,2 triliun, sedangkan Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi (Kemendiktisaintek) mengalami pengurangan anggaran hingga Rp14,3 triliun. Pemotongan ini berdampak pada sejumlah program penting seperti KIP Kuliah, Beasiswa Pendidikan Indonesia (BPI), hingga beasiswa dosen dan tenaga kependidikan dalam dan luar negeri.



Ironi Negeri: SDM Unggul di Tengah Pemangkasan Pendidikan

Ironinya, di saat negara menggembar-gemborkan pentingnya pembangunan SDM unggul jalur pembentukan SDM justru mengalami pembatasan anggaran. Janji menjaga porsi 20 persen untuk pendidikan dikhawatirkan hanya bersifat nominal, tanpa mempertimbangkan kualitas dan keberlanjutan program-program strategis. Efisiensi yang tidak selektif ini dapat menjadi boomerang terhadap masa depan bangsa, terutama dalam menyiapkan generasi penerus yang berdaya saing.

ANGGARAN PENDIDIKAN 22%: TERTINGGI SEPANJANG SEJARAH ATAU ILUSI DISTRIBUSI?



Pernyataan Presiden Prabowo Subianto bahwa anggaran pendidikan dalam APBN 2025 mencapai 22 persen, melebihi amanat konstitusi yang menetapkan batas minimum 20 persen, sontak menjadi sorotan publik. Dalam Puncak Hardiknas 2025, Prabowo menyebut alokasi tersebut sebagai yang tertinggi sepanjang sejarah Republik Indonesia. Bahkan, menurutnya, Indonesia menempatkan pendidikan lebih tinggi dibandingkan negara seperti India yang lebih memprioritaskan sektor pertahanan.

Namun di balik kebanggaan itu, muncul pertanyaan besar: Apakah persentase tinggi tersebut benar-benar menggambarkan komitmen penuh terhadap perbaikan kualitas pendidikan nasional? Ataukah sebagian besar anggaran tersebut terserap untuk belanja rutin dan birokrasi yang justru tidak menyentuh langsung sekolah-sekolah di pelosok yang masih kekurangan fasilitas dasar?

"Pendidikanlah yang menentukan apakah negara ini mau jadi negara miskin atau negara yang baik untuk rakyatnya. Tapi kita harus jujur, mari bertanya: sudah sampai kah anggaran itu pada yang berhak?" – Presiden Prabowo

Ketika Data Bicara, Tapi Sekolah Masih Bocor



Meski APBN mencatatkan angka fantastis, di lapangan masih ditemukan sekolah dengan satu toilet untuk ratusan murid, bangunan rusak tanpa perbaikan, dan keterlambatan distribusi bantuan pendidikan. Hal ini menimbulkan kontroversi: apakah 22% itu benar-benar efektif dan tepat sasaran? Atau sekadar angka besar yang "dijual" sebagai pencapaian?

Presiden Prabowo sendiri mengakui masih banyak kebocoran dalam sistem tata kelola anggaran. Karena i tu, ia meluncurkan program "Hasil Terbaik Cepat" (HTC) dengan target revitalisasi 11 ribu sekolah tahap awal. Namun publik menanti: akankah ini menjadi lompatan atau sekadar jargon kebijakan?

"Revitalisasi sekolah jadi prioritas. Tapi kita harus kelola kekayaan dengan serius, agar dana tidak terus bocor." – Prabowo Subianto

SALAH KAPRAH EFISIENSI APBN

Kebijakan efisiensi Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang dijalankan pemerintahan Presiden Prabowo Subianto mulai menimbulkan berbagai respons kritis dari publik. Banyak pihak mempertanyakan arah dan dampaknya, khususnya terhadap sektor-sektor strategis seperti pendidikan, kesehatan, ekonomi, serta layanan publik lainnya. Kekhawatiran muncul karena kebijakan ini berisiko memicu ketimpangan jika tidak disertai transparansi dan pemetaan yang tepat.







Melalui Inpres Nomor 1 Tahun 2025, pemerintah menetapkan kebijakan efisiensi anggaran demi mengoptimalkan keuangan negara dan meningkatkan kualitas layanan publik. Presiden Prabowo menegaskan penghematan ini bertujuan agar setiap rupiah yang dibelanjakan memberi manfaat nyata. Menteri Keuangan Sri Mulyani menyebut langkah ini sebagai upaya membersihkan keuangan negara demi efisiensi APBN 2025.

Alokasi Hasil Efisiensi: Danantara dan Program MBG

Program efisiensi anggaran awalnya difokuskan untuk mendukung Program Makan Bergizi Gratis (MBG), dengan alokasi awal sebesar Rp71 triliun. Namun, sebagian besar hasil efisiensi justru dialihkan ke Badan Pengelola Investasi Danantara untuk membiayai proyek-proyek strategis nasional. Padahal, MBG sendiri masih diperkirakan membutuhkan tambahan anggaran hingga Rp25 triliun per bulan agar dapat menjangkau seluruh target penerima manfaat secara merata dan berkelanjutan. Kebijakan ini menimbulkan pertanyaan publik mengenai skala prioritas pemerintah dalam penggunaan anggaran hasil efisiensi.

Sektor-sektor dengan Anggaran Tetap atau Meningkat

Di tengah semangat efisiensi anggaran, sejumlah kementerian dan lembaga justru tetap mendapat alokasi besar, bahkan meningkat. Kemhan menjadi yang tertinggi dengan Rp165,2 triliun, disusul Polri Rp126,6 triliun. Sementara itu, anggaran DPR, BIN, dan Kemenko Polhukam tidak dipotong. Ironisnya, pemerintah justru menambah jumlah kementerian dan lembaga baru, yang berpotensi menambah beban anggaran—langkah yang dinilai lebih politis daripada efisien.

Dampak Efisiensi APBN 2025

Efisiensi APBN 2025 di era Prabowo memicu kekhawatiran karena menyasar sektor-sektor vital seperti pendidikan, kesehatan, dan layanan publik. Pemotongan anggaran pendidikan berdampak pada program beasiswa seperti KIP-K dan ADik, yang selama ini menjadi alat penting memutus rantai kemiskinan. Selain itu, pengurangan dana riset dan peningkatan kapasitas guru dikhawatirkan melemahkan daya saing pendidikan nasional dan memperlambat kemajuan mutu pengajaran.

"FINAL TANPA DRAMA: PERTAMINA ENDURO SAPU BERSIH POPSIVO POLWAN"

Yogyakarta – Jakarta Pertamina Enduro sukses meraih gelar juara Proliga 2025 kategori putri setelah menaklukkan tim tangguh Jakarta Popsivo Polwan dalam laga final yang berlangsung di GOR Amongrogo, Yogyakarta, Sabtu malam (10/5). Tim besutan pelatih Bulent Karslioglu itu menang telak 3-0 dalam pertandingan sengit yang penuh aksi saling kejar poin.

Pertandingan berlangsung ketat sejak awal set pertama. Kedua tim menunjukkan permainan agresif dengan rally-rally panjang yang menegangkan. Meski sempat kejar-kejaran angka, Pertamina Enduro akhirnya mampu mengamankan set pembuka dengan skor 26-24, setelah duel dramatis hingga deuce.







Memasuki set kedua, tensi permainan tak menurun. Kedua tim kembali tampil seimbang, namun perlahan Pertamina Enduro mulai unggul dalam variasi serangan dan blok yang solid. Popsivo Polwan berusaha keras mengejar, tetapi set ini pun dimenangkan oleh Pertamina dengan skor 25-22. Set ketiga menjadi panggung dominasi penuh dari Pertamina Enduro. Dengan serangan yang lebih rapi dan koordinasi pertahanan yang semakin kokoh, mereka berhasil mendikte permainan. Popsivo tampak kesulitan membendung laju permainan lawan dan harus mengakui keunggulan Pertamina yang menutup set terakhir dengan skor 25-16. Kemenangan ini sekaligus memastikan Jakarta Pertamina Enduro keluar sebagai juara Proliga 2025 Putri tanpa kehilangan satu set pun di babak final. Sebuah pencapaian gemilang yang menandai kekompakan dan konsistensi tim sepanjang turnamen.

GUBERNUR ANDI SUDIRMAN SULAIMAN LEPAS RIBUAN PESERTA FUN RUN DAN GERAKAN ANTI MAGER DI LUWU TIMUR

Gubernur Sulawesi Selatan, Andi Sudirman Sulaiman, secara resmi melepas ribuan peserta Fun Run Luwu Timur 2025 dan Gerakan Anti Mager Sulsel dalam rangka Hari Jadi Luwu Timur ke-22, Minggu (18/5/2025). Acara yang digelar di Lutim ini diikuti puluhan ribu peserta dari berbagai kalangan dan turut dihadiri Wakil Ketua DPRD Sulsel, Bupati Irwan Bachri Syam, serta Forkopimda.

Dalam sambutannya, Andi Sudirman menekankan pentingnya membiasakan hidup aktif demi kesehatan masyarakat. Ia menyebut kegiatan ini sejalan dengan program "Anti Mager" yang terus dikampanyekan oleh Pemprov Sulsel.

Bupati Irwan Bachri Syam turut mengapresiasi kehadiran Gubernur dan berharap agar Lutim semakin maju di usia ke-22. "Dari Bumi Batara Guru, kita menulis masa depan untuk Sulsel dan Indonesia," katanya.

Acara berjalan meriah dan penuh antusiasme. Gubernur bahkan ikut berjalan santai bersama peserta sambil menyapa warga. Momen itu juga dimanfaatkan warga untuk berswafoto bersama orang nomor satu di Sulsel.







MAKASSAR HALF MARATHON 2025 SUKSES DI HARI PERTAMA, WALI KOTA APPI DORONG JADI AGENDA TAHUNAN UNGGULAN



Appi Ikut Lari 10K dan Sampaikan Apresiasi

Ribuan peserta tumpah ruah mengikuti hari pertama Makassar Half Marathon (MHM) 2025. Sebanyak 2.000 pelari berpartisipasi dalam kategori 5K dan 10.000 lainnya di kategori 10K. Ajang ini menjadi magnet olahraga massal sekaligus promosi Kota Makassar sebagai pusat kegiatan nasional di Indonesia Timur.

Wali Kota Makassar, Munafri Arifuddin, atau akrab disapa Appi, turut serta berlari di kategori 10K. Usai mencapai garis finis, ia menyatakan kebanggaannya atas kesuksesan gelaran MHM 2025 dan berharap ajang ini bisa menjadi program tahunan unggulan yang terus ditingkatkan kualitasnya.

Dukungan Penuh Pemkot Makassar

Appi menegaskan bahwa Pemerintah Kota Makassar siap mendukung penuh pelaksanaan MHM ke depan, baik dari segi anggaran maupun fasilitas kota. Ia menyoroti pentingnya kesiapan hotel, transportasi, dan akses informasi sebagai faktor penting dalam menunjang kelangsungan event besar seperti ini.



Penyelenggara Targetkan 12.000 Peserta Tahun Depan





Co-Founder MHM, Arief Rachman Nur, menyampaikan target ambisius untuk MHM 2026. Ia berharap bisa menjaring 12.000 peserta dan membaginya menjadi dua hari pelaksanaan, masing-masing 6.000 pelari, demi kenyamanan dan efektivitas teknis penyelenggaraan.

Wali Kota menyambut baik target tersebut dan langsung menyatakan dukungan. Ia berharap MHM menjadi ajang kolaboratif antara pemerintah, komunitas olahraga, dan pelaku usaha. Selain menjadi wadah gaya hidup sehat, MHM juga diharapkan mampu menggerakkan ekonomi dan mendongkrak citra pariwisata Makassar.

"PSM TODAY"

PSM Makassar Sukses Balikkan Keadaan, Tumbangkan Barito Putera 4-1



Banjarbaru, 17 Mei 2025 – PSM Makassar tampil gemilang saat bertandang ke Stadion Demang Lehman dalam laga pekan ke-33 Liga 1 2024/2025. Tertinggal lebih dulu, tim Juku Eja membalikkan keadaan dan menang telak 4-1 atas Barito Putera.

Babak pertama berlangsung ketat meski Barito unggul dalam penguasaan bola. Gol pembuka dicetak Jaime Moreno di menit ke-50 usai menerima umpan dari Lucas Morelatto. Namun, keunggulan itu tak bertahan lama.

PSM menyamakan skor di menit ke-67 lewat sundulan Matheus Da Silva setelah menerima umpan dari Balotelli. Tim tamu terus menekan hingga membalikkan keadaan melalui gol Aloisio Soares Neto di menit ke-84.

Menjelang laga usai, Matheus mencetak gol keduanya di menit 90+5, disusul penalti Rasyid Bakri di menit 90+11. Kemenangan ini menjadi bukti kekuatan mental PSM yang bangkit dari ketertinggalan dan menambah tekanan bagi Barito yang masih berjuang keluar dari zona degradasi.









EKSPLORASI
DAN KEINDAHAN ALAM

MENIKMATI KEINDAHAN TAKAPALA WATERFALL DI GOWA: AIR TERJUN MENAKJUBKAN DENGAN SUARA GEMURUH YANG MEMUKAU

Tinggimoncong, Gowa — Di balik perbukitan sejuk Malino, berdirilah Takapala Waterfall, mahakarya alam setinggi 109 meter yang terus mengalir deras, menciptakan irama alam yang menggema dari Desa Bulutana, Kecamatan Tinggimoncong, Kabupaten Gowa.

Suara deras air yang menghantam bebatuan besar di bawahnya bukan hanya menghidupkan suasana, tapi juga menggugah perasaan siapa pun yang mendengarnya. Kabut air halus menyebar hingga radius 20 meter, membuat kawasan ini terasa magis, seolah menyambut para petualang yang haus akan kedamaian dan keindahan alami.

Tak jauh dari sana, terselip sebuah air terjun dengan nama yang tak kalah menarik: Ketemu Jodoh. Bukan hanya keindahannya, daya tarik utamanya terletak pada mitos yang berkembang di masyarakat lokal. Konon, siapa pun yang datang dengan niat baik akan dimudahkan dalam urusan cinta dan jodoh. Dalam hitungan menit dari Takapala, pengunjung bisa menjelajahi dua sisi wisata: alam yang spektakuler dan kisah yang memikat.

Untuk mencapai air terjun ini, perjalanan dari Kota Makassar memakan waktu sekitar satu hingga dua jam dengan jarak tempuh 70 km. Dari pusat Malino, hanya berjarak 6 km. Meskipun jalur menuju lokasi sedikit menantang, keindahan lanskap pegunungan dan pemandangan jurang yang memukau menjadikan perjalanan terasa seperti petualangan visual.

Takapala tidak hanya menawarkan pemandangan, tapi juga pengalaman. Kombinasi suara alam, semburan air, dan udara sejuk menjadikannya destinasi yang ideal untuk relaksasi, fotografi alam, hingga meditasi ringan. Bagi Anda yang gemar menjelajah, tempat ini adalah pilihan sempurna untuk menyatu dengan alam.

MISTERI

Keunikan

"Tangisan Sang Putri: Misteri di Balik Derasnya Air Terjun Takapala"



Konon, Takapala dulunya adalah tempat peraduan seorang putri dari kerajaan Gowa bernama We Tompo Langi'. Ia dikisahkan jatuh cinta pada seorang rakyat biasa, seorang pemuda penebang kayu dari pegunungan yang tampan namun miskin. Hubungan mereka tidak direstui oleh raja, ayah sang putri. Karena menolak dijodohkan dengan bangsawan lain, We Tompo Langi' diasingkan ke hutan yang kini dikenal sebagai Tinggimoncong.

Di puncak kesedihannya, sang putri dikisahkan menangis siang dan malam. Air matanya dipercaya berubah menjadi derasnya Air Terjun Takapala. Nama "Takapala" sendiri dalam bahasa lokal diartikan sebagai "tempat air yang jatuh dari ketinggian karena luka batin."

Hingga kini, masyarakat sekitar percaya bahwa siapa pun yang datang ke Takapala dengan hati yang bersih akan "didengarkan" oleh alam, seperti alam mendengar jeritan batin sang putri.

“Jejak Pertama di Gerbang Ilmu: Tradisi Dunia Menyambut Sekolah”

Hari pertama masuk sekolah bukan sekadar momentum pendidikan, tetapi juga momen sakral yang dirayakan dengan cara berbeda di berbagai belahan dunia. Dari menunggang kuda di stepa Mongolia hingga menyanyikan lagu leluhur di Papua Nugini, setiap tradisi mencerminkan nilai budaya yang kaya dan sarat makna. Tradisi-tradisi unik ini bukan hanya mempererat ikatan keluarga dan komunitas, tetapi juga menanamkan semangat belajar, tanggung jawab, dan penghargaan terhadap ilmu pengetahuan sejak dini. Inilah kisah tentang bagaimana dunia menyambut langkah kecil anak menuju gerbang besar masa depan mereka.



Mongolia – Hari Pertama Sekolah di Atas Pelana Kuda

Di pedalaman Mongolia, menunggang kuda ke sekolah bukan hanya kebutuhan, melainkan juga tradisi simbolik. Anak-anak mengenakan pakaian adat "deel" yang biasanya dipakai dalam momen-momen penting, lalu menempuh perjalanan ke sekolah dengan menunggang kuda milik keluarga. Tradisi ini dianggap sebagai ritus peralihan, yang menandai anak mulai meninggalkan kehidupan domestik dan memasuki dunia tanggung jawab serta pengetahuan. Bahkan, beberapa sekolah menyambut anak-anak dengan parade kecil dan sajian susu kuda fermentasi (airag), minuman tradisional penuh makna.



Tanzania – Asap Penyucian dari Rumput Kering

Dalam komunitas adat di Tanzania, sekolah-sekolah di pelosok memulai tahun ajaran baru dengan ritual membakar rumput kering. Anak-anak dan guru berdiri membentuk lingkaran sementara asap membubung tinggi ke udara. Asap ini diyakini dapat mengusir roh jahat, penyakit, dan kebodohan, membersihkan jalan menuju ilmu pengetahuan. Ritual ini dipimpin oleh tetua adat atau pemimpin komunitas, menunjukkan bagaimana pendidikan dan budaya spiritual menyatu dalam kehidupan masyarakat.



Tibet – Menumpuk Batu Harapan di Gerbang Sekolah

Anak-anak Tibet di beberapa wilayah tradisional memulai hari pertama dengan membawa batu kecil dari rumah masing-masing. Mereka meletakkannya satu per satu di depan gerbang sekolah, membentuk tumpukan batu harapan. Tumpukan ini dipercaya membawa keberuntungan, keteguhan, dan kekuatan dari leluhur untuk menempuh jalan pendidikan. Semakin tinggi tumpukannya, semakin besar harapan komunitas agar anak-anak sukses dalam studi mereka. Ritual ini juga mengajarkan nilai kebersamaan dan tanggung jawab kolektif.

GAYA HIDUP and BUDAYA!



Papua Nugini – Suara Leluhur di Dalam Lagu

Di beberapa komunitas suku Papua Nugini, anak-anak tidak langsung duduk di bangku sekolah saat hari pertama. Mereka terlebih dahulu berkumpul di lapangan terbuka, menyanyikan lagu tradisional dari suku masing-masing yang berisi petuah, nilai, dan semangat perjuangan. Lagu ini disampaikan dengan alat musik lokal seperti garamut atau kundu. Uniknya, anak-anak menyanyikan lagu tersebut sambil membawa benda warisan keluarga seperti taring babi, manik-manik, atau kerang laut sebagai penjaga spiritual sepanjang proses belajar. Lagu-lagu ini juga mempererat hubungan antar suku dalam satu sekolah.



Etiopia – Sekolah di Bawah Pohon dan Lagu Penyemangat

Di banyak wilayah pedesaan Etiopia, sekolah tidak memiliki bangunan permanen. Hari pertama sekolah dilakukan di bawah pohon besar, dengan guru menyambut siswa sambil menyanyikan lagu-lagu penyemangat. Anak-anak duduk di tanah atau batu, namun semangat mereka tak kalah tinggi.

Tradisi ini mengajarkan bahwa pendidikan tidak bergantung pada fasilitas, tetapi pada tekad untuk belajar, bahkan dalam kesederhanaan.



Menulis Huruf Pertama di Atas Beras (Vidyarambham)

Di negara bagian Kerala, anak-anak yang baru akan mulai belajar mengikuti tradisi kuno bernama Vidyarambham. Dalam ritual ini, anak akan menulis huruf pertama alfabet – biasanya dalam bahasa ibu atau Sanskerta – di atas piring berisi beras putih, menggunakan jari telunjuknya.

Kegiatan ini sering dipandu oleh orang tua, guru, atau pendeta Hindu sebagai simbol kesucian ilmu pengetahuan. Ini bukan sekadar formalitas, tapi sebuah doa agar anak tumbuh menjadi pribadi cerdas dan berbudi pekerti.

Masak Nih Bos!





Ayam Kukus Bawang Putih Jahe

klasik penuh rempah yang bukan cuma enak, tapi juga baik untuk kesehatan."

Siapa bilang masakan sehat itu ribet dan nggak enak? Di rubrik Masak Ni Boss kali ini, kita bakal bikin hidangan yang bukan cuma lezat, tapi juga penuh manfaat buat tubuh: Ayam Kukus Pala Jahe. Perpaduan rempah pala yang harum dengan jahe yang hangat,membuat masakan ini jadi pilihan pas untuk menjaga stamina sekaligus memanjakan lidah. Cocok banget disantap bareng keluarga, apalagi di saat cuaca lagi nggak bersahabat.

Nggak perlu jadi chef profesional untuk bisa menghadirkan menu istimewa ini di meja makan. Resepnya simpel, bahannya mudah didapat, tapi hasilnya luar biasa. Ayam kukus dengan sentuhan bawang putih, pala, dan jahe ini menghadirkan rasa gurih alami yang bikin nagih, sekaligus menenangkan badan. Yuk, langsung kita intip cara bikinnya—dijamin gampang dan siap jadi andalan!

Bahan-bahan

- 3 potong Ayam paha
- 2 sdt Kaldu ayam
- 1 sdt Lada
- 1/2 sdt Pala bubuk
- 1 sdm Saus tiram
- 2 sdm Kecap asin
- 1 sdm Minyak wijen
- 2 sdm Maizena
- secukupnya Daun bawang
- secukupnya Bawang putih
- secukupnya Jahe iris



Cara Membuatnya



- Step 1 – Campurkan semua bahan dalam satu wadah, aduk hingga bumbu merata dan ayam terbalut sempurna.
- Step 2 – Diamkan (marinasi) ayam selama ±30 menit agar bumbunya meresap.



- Step 3 – Kukus ayam bersama bumbu selama ±30 menit atau sampai matang dan empuk.



- Step 3 – Sajikan ayam kukus selagi hangat. Dagingnya lembut banget, Boss!



- Step 4 – Lebih mantap lagi kalau disantap dengan sambal dabu-dabu biar makin segar dan pedasnya nampol.

TUTUR

"TELKOMSEL INNOVILLAGE BAWA TUTUR JADI JEMBATAN KOMUNIKASI ANAK DISABILITAS"

"Menghapus Batas Bahasa dengan TUTUR, Aplikasi Inklusif Karya Anak Bangsa"

Mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Gunung Djati Bandung menghadirkan inovasi pendidikan inklusif melalui aplikasi TUTUR. Aplikasi ini dikembangkan dalam program Innovillage yang digelar PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk sebagai wadah pengembangan solusi berbasis teknologi untuk menjawab tantangan sosial di masyarakat.

Ketua tim TUTUR, Muhammad Ahsani Taqwim, menjelaskan bahwa aplikasi ini dirancang menggunakan metode Augmentative and Alternative Communication (AAC) dan Picture Exchange Communication System (PECS). "Kami membuat aplikasi ini ditujukan untuk membantu anak yang memiliki keterbatasan komunikasi dan bahasa dapat belajar dan berkomunikasi dengan lebih mudah," ungkap Ahsani. Menurutnya, TUTUR hadir untuk mendukung anak disabilitas, terutama tunarungu, tunagrahita, dan autisme, agar tidak lagi terhambat dalam menyampaikan gagasan dan memahami informasi.



YUK, KENALI TUTUR, APLIKASI KOMUNIKASI VISUAL BERBASIS PECS UNTUK ANAK DISABILITAS

"Ketika Teknologi Bicara: TUTUR Hadir untuk Anak Disabilitas lewat Innovillage Telkomsel"

Keikutsertaan TUTUR dalam program Innovillage 2025 yang digelar oleh Telkomsel menunjukkan bagaimana dunia pendidikan dan industri dapat berkolaborasi menciptakan solusi digital untuk persoalan sosial. Innovillage sendiri merupakan ajang yang memberi ruang bagi mahasiswa untuk melahirkan ide-ide inovatif berbasis teknologi yang berdampak langsung bagi masyarakat. Melalui dukungan Telkomsel, karya anak bangsa seperti TUTUR dapat menjangkau lebih luas dan berpotensi menjadi solusi nyata bagi pendidikan inklusif di Indonesia.

Kehadiran TUTUR sekaligus menjadi jawaban atas tantangan rendahnya akses pendidikan formal bagi anak penyandang disabilitas. Data Badan Pusat Statistik (BPS) 2023 mencatat, hanya 37,76% anak disabilitas usia sekolah yang mampu mengenyam pendidikan formal, angka yang jauh lebih rendah dibandingkan anak tanpa disabilitas. Minimnya fasilitas yang sesuai kebutuhan khusus menjadi salah satu faktor utama.

Melalui Innovillage Telkomsel, TUTUR tidak hanya memperlihatkan potensi teknologi dalam menjembatani keterbatasan, tetapi juga menegaskan pentingnya kolaborasi lintas sektor dalam membangun ekosistem inklusif. Inovasi ini diharapkan terus berkembang agar manfaatnya bisa dirasakan lebih banyak anak di Indonesia, sehingga teknologi benar-benar hadir sebagai sarana pemberdayaan sosial.











DPRD TIMES
"PANTAU, KRITISI, AWASI!"

KOMISI D DPRD MAKASSAR

SIDAK SD TAMALANREA 1, TEMUKAN KERUSAKAN PARAH



Makassar – Komisi D DPRD Kota Makassar melakukan inspeksi mendadak (sidak) ke sejumlah sekolah, termasuk SD Negeri Tamalanrea 1 di Jalan Kesenangan3, Kecamatan Tamalanrea. Sidak yang dipimpin Ketua Komisi D, Ari Ashari Ilham, ini menemukan kondisi fisik sekolah yang cukup memprihatinkan.

Dalam peninjauan, Ari mengungkapkan atap beberapa ruang kelas hampir roboh dan sekolah kerap terendam banjir saat musim hujan. Fasilitas belajar seperti meja dan kursi juga banyak yang sudah tidak layak pakai. "Sebagian besar bangku diduga belum pernah diperbarui sejak bertahun-tahun lalu," ujarnya. Meski begitu, sejumlah sarana penunjang seperti komputer masih berfungsi dengan baik.



Komisi D menegaskan pentingnya penganggaran khusus untuk renovasi sekolah, terutama perbaikan mobiler dan infrastruktur ruang kelas. Ari memastikan hasil sidak ini akan ditindaklanjuti melalui dorongan anggaran serta pengawasan, demi menjamin keamanan dan kenyamanan proses belajar siswa.



KETUA DPRD MAKASSAR

DORONG KOLABORASI UNTUK PENDIDIKAN BERKUALITAS DI HARI PENDIDIKAN NASIONAL



Memperingati Hari Pendidikan Nasional (Hardiknas) yang jatuh pada 2 Mei, Ketua DPRD Kota Makassar, Supratman, menyampaikan apresiasi atas semangat masyarakat dalam mendukung pendidikan. Ia menekankan pentingnya kolaborasi semua pihak demi terciptanya pendidikan yang bermutu di Kota Makassar.

"Semangat partisipasi semua pihak dalam mewujudkan pendidikan bermutu adalah kunci kemajuan pendidikan di Kota Makassar," kata Supratman, Kamis (2/5/2025).

Politisi dari Partai NasDem ini menyoroti peran penting guru, tenaga pendidik, hingga orang tua dalam membentuk ekosistem pendidikan yang sehat. Menurutnya, sinergi antara pemerintah, sekolah, dan masyarakat adalah landasan utama dalam mencetak generasi unggul.

Supratman menegaskan komitmen DPRD Kota Makassar dalam memperjuangkan kebijakan yang mendukung kemajuan pendidikan. Ia menyebutkan, penganggaran dan regulasi yang tepat harus berpihak pada pemerataan akses serta peningkatan kualitas pembelajaran.





Pemprov Sulsel dan BRIN Bahas Strategi Transformasi Digital Pemerintahan



Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan menerima kunjungan Tim Peneliti Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) dalam Focus Group Discussion (FGD) bertajuk "Transformasi Digital dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah untuk Meningkatkan Partisipasi Publik", Selasa (6/5/2025). Kegiatan yang berlangsung di Ruang Rapat Litbang Bappelitbangda Sulsel ini melibatkan Diskominfo SP dan Tim Peneliti BRIN.

Diskusi difokuskan pada strategi peningkatan partisipasi publik melalui platform digital, penguatan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE), serta pengkajian tata kelola, regulasi, infrastruktur, hingga kesiapan SDM dan anggaran. Kepala Bidang Litbang Bappelitbangda Sulsel, Ristati Rahayu, berharap BRIN dapat menghadirkan kajian komprehensif dan panduan praktis untuk mempercepat transformasi digital di daerah.

Sementara itu, perwakilan Diskominfo SP Sulsel, Andi Paisal, menyampaikan capaian positif SPBE Pemprov Sulsel dengan peningkatan indeks dari 2,05 (Cukup) pada 2021 menjadi 3,94 (Sangat Baik) di 2024. Peningkatan ini turut mendorong kenaikan Indeks Reformasi Birokrasi hingga meraih predikat A (Memuaskan) pada 2024. Pemprov Sulsel menegaskan komitmennya untuk terus memperkuat digitalisasi layanan publik dan reformasi birokrasi melalui sinergi bersama BRIN dan seluruh OPD. (*)





PEMPROV SULSEL RAIH WTP EMPAT KALI BERTURUT, BUKTI KOMITMEN TATA KELOLA KEUANGAN YANG TRANSPARAN



Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan kembali meraih opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) Tahun Anggaran 2024 dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI. Opini tertinggi ini diserahkan oleh Dirjen Pemeriksaan Keuangan Negara III BPK RI, Dede Sukarjo, dalam Rapat Paripurna DPRD Sulsel, Rabu (28/5/2025), dan menjadi capaian keempat berturut-turut sejak 2021. BPK menilai laporan keuangan Pemprov Sulsel telah sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP), memiliki pengungkapan memadai, patuh regulasi, serta didukung sistem pengendalian intern yang efektif.

Wakil Gubernur Sulsel, Hj. Fatmawati Rusdi, menyampaikan rasa syukur sekaligus menegaskan pentingnya menindaklanjuti rekomendasi BPK. Menurutnya, opini WTP bukan hanya prestasi, tetapi momentum evaluasi untuk memperkuat tata kelola keuangan yang transparan dan akuntabel. Dengan capaian ini, Pemprov Sulsel menegaskan komitmennya dalam mewujudkan tata kelola pemerintahan yang bersih dan konsisten menuju good governance. (*)





Pemkot Makassar Raih Penghargaan SPM Awards 2025

Penghargaan dari Kemendagri ini jadi bukti komitmen Pemkot Makassar dalam memperluas jangkauan pelayanan dasar bagi seluruh warga.



Pemerintah Kota Makassar kembali menorehkan prestasi nasional dengan meraih penghargaan dalam ajang SPM (Standar Pelayanan Minimal) Awards 2025 yang digelar Kementerian Dalam Negeri di Gedung Serbaguna Ditjen Bina Bangda, Jakarta Selatan, Jumat (23/5/2025). Wali Kota Makassar, Munafri Arifuddin, menerima langsung penghargaan tersebut dari Menteri Dalam Negeri, Muhammad Tito Karnavian. Munafri menyampaikan apresiasi kepada seluruh jajaran SKPD dan masyarakat yang telah mendukung peningkatan pelayanan dasar di Kota Makassar.



Menurut Munafri, penghargaan ini menjadi bukti nyata komitmen Pemkot Makassar dalam meningkatkan kualitas layanan publik, terutama di wilayah pulau dan daerah yang belum tersentuh optimal. Sementara itu, Mendagri Tito Karnavian menegaskan bahwa SPM Awards diberikan sebagai evaluasi sekaligus motivasi bagi pemerintah daerah untuk memperkuat pelayanan dasar, mulai dari pendidikan, kesehatan, hingga layanan sosial lainnya. (*)



Pemkot Makassar Resmi Miliki Sekda Definitif

Andi Zulkifli Nanda Dilantik Usai 17 Bulan Kekosongan Jabatan





Setelah mengalami kekosongan selama hampir 17 bulan pasca berakhirnya masa tugas Muh Anshar pada 31 Desember 2023, Pemerintah Kota Makassar akhirnya resmi memiliki Sekretaris Daerah (Sekda) definitif. Wali Kota Makassar, Munafri Arifuddin, melantik Dr. Andi Zulkifli Nanda sebagai Sekda Kota Makassar di Balai Kota, Rabu (28/5/2025). Prosesi pelantikan berlangsung khidmat dan dihadiri Wakil Wali Kota Aliyah Mustika Ilham, Ketua TP PKK Melinda Aksa, Wakil Ketua DPRD Makassar Andi Suharmika, unsur Forkopimda, serta pimpinan OPD lingkup Pemkot Makassar. Momen ini menjadi penanda berakhirnya masa transisi panjang yang sebelumnya hanya diisi pejabat pelaksana harian (Plh), Plt, maupun Penjabat (Pj).

Dalam sambutannya, Munafri menegaskan peran sentral Sekda sebagai penggerak utama roda pemerintahan, penguat tata kelola birokrasi, sekaligus akselerator program prioritas daerah. Ia menekankan pelantikan ini bukan sekadar pengisian jabatan, melainkan wujud komitmen terhadap prinsip good governance dan pelayanan publik yang responsif. "Fungsi sentral Sekretaris Daerah ini akan memberikan kita kemampuan yang kuat dalam tata kelola sistem pemerintahan. Harapan kita besar karena tantangan ke depan tidak ringan," ujarnya. Munafri juga mengingatkan ASN Pemkot Makassar untuk bekerja dengan semangat pengabdian, kolaborasi, dan loyalitas demi terwujudnya pelayanan masyarakat yang prima.





TAHUKA KAMU ??

Ada Buku Berusia 600 Tahun yang Tak Pernah Bisa Dibaca?

Bayangkan sebuah buku tua berusia lebih dari enam abad, ditulis dengan bahasa yang tak seorang pun di dunia bisa mengerti. Hal itulah yang membuat Manuskrip Voynich dijuluki sebagai buku paling misterius di dunia.

Manuskrip ini pertama kali muncul di mata publik pada tahun 1912, ketika seorang pedagang buku antik asal Polandia, Wilfrid Voynich, menemukannya di sebuah perpustakaan di Italia. Sejak saat itu, naskah ini mengundang rasa penasaran tak berkesudahan dari para ilmuwan, sejarawan, hingga kriptografer kelas dunia. Namun hingga kini, isi manuskrip tersebut tetap terkunci rapat.



"Fakta Unik"





Bahasa yang Tak Bisa Dipecahkan

Salah satu hal paling membingungkan dari manuskrip ini adalah bahasanya. Teks dalam naskah ditulis dengan aksara yang sama sekali berbeda dari bahasa manapun di muka bumi. Para ahli menyebutnya Voynichese. Ribuan simbol yang membentuk kata-kata terlihat seolah-olah mengikuti aturan tata bahasa tertentu, tetapi tidak satupun yang bisa diterjemahkan. Bahkan superkomputer modern, ilmuwan bahasa, hingga kriptografer CIA dan NSA, semuanya menyerah.

Gambar yang Tak Kalah Aneh

Selain teks misterius, ilustrasi dalam manuskrip ini membuat orang semakin bingung. Ada gambar tumbuhan yang tak pernah dikenal dalam dunia botani, diagram bintang dan planet yang bentuknya aneh, serta ilustrasi wanita telanjang berendam dalam cairan berwarna hijau yang digambarkan mengalir lewat pipa-pipa menyerupai organ tubuh. Semua itu membuat dugaan liar bermunculan: apakah ini semacam buku ramuan, catatan medis, atau justru sebuah karya fiksi fantasi dari abad pertengahan?

Usia Tua yang Terbukti

Radiokarbon yang dilakukan pada kulit perkamen naskah membuktikan bahwa manuskrip ini berasal dari awal abad ke-15, sekitar tahun 1404 hingga 1438. Artinya, siapa pun penulisnya, ia hidup jauh sebelum penemuan mesin cetak dan tentu menulisnya dengan tangan. Fakta ini semakin mempertegas aura mistis yang melekat pada naskah tersebut.

Misteri yang Menarik Rasa Ingin Tahu Dunia

Kini, manuskrip Voynich tersimpan dengan aman di Beinecke Rare Book & Manuscript Library di Universitas Yale, Amerika Serikat. Ribuan peneliti, ilmuwan, hingga pemburu misteri modern terus mencoba membongkar rahasianya. Tetapi buku ini tetap diam, seolah menantang siapa pun yang berani mengungkap isinya.

Apakah manuskrip Voynich berisi pengetahuan medis, ilmu perdukunan, atau sekadar karya seni eksentrik dari seorang penulis yang tak dikenal? Jawabannya mungkin baru akan terungkap ratusan tahun lagi—atau justru selamanya terkunci.

"Keteguhan yang Mengubah Takdir"

"Jejak Inspiratif Rusdi Masse dari Buruh Pelabuhan Hingga Komisi III DPR RI"



Kisah hidup Rusdi Masse Mappasessu (RMS) adalah bukti nyata bahwa kerja keras mampu mengubah nasib. Putra Sidrap ini memulai langkah dari titik nol di Jakarta, bekerja sebagai buruh pelabuhan hingga sopir truk untuk bertahan hidup.

Dalam kenangan istrinya, Fatmawati Rusdi, perjalanan itu penuh keterbatasan. "Kakak RMS (sebelum nikah) itu datang ke Jakarta dengan modal Rp75 ribu. Habis nikah saya ke Jakarta. Modalnya Rp700 ribu. Sampai di Jakarta saya tinggal di kos-kosan," tuturnya. Dari perjuangan sederhana inilah mimpi besar mulai dirintis.

Melihat peluang di sektor logistik, RMS membangun usaha jasa angkutan barang hingga akhirnya sukses sebagai pengusaha. Dari dunia usaha, ia melangkah ke politik dan dipercaya dua periode sebagai Bupati Sidrap. Kepemimpinannya yang dekat dengan rakyat membuat namanya semakin dikenal.

Kini, RMS mengemban amanah sebagai Anggota Komisi III DPR RI. Meski telah sampai di Senayan, ia tak pernah melupakan masa sulitnya. "Kalau mau sukses, ya jangan gengsi. Kita bisa mencoba jadi apa saja, pekerjaan apapun yang penting kerja keras untuk berusaha," ucapnya. Kisah RMS menjadi pengingat bahwa tidak ada keberhasilan tanpa pengorbanan. Dari buruh pelabuhan hingga duduk di parlemen nasional, jejaknya memberi inspirasi bagi generasi muda untuk berani bermimpi dan berjuang mewujudkannya.



> "Tidak ada keberhasilan tanpa pengorbanan. Kalau ingin berhasil, jangan takut memulai dari bawah."
>
> *Rusdi Masse*

Jejak Inspirasi

“Keterbatasan Bukan Halangan: Perjalanan Hidup Rina Marlina ke Panggung Dunia”

Dari Asisten Rumah Tangga hingga Membawa Indonesia Berjaya di Arena Internasional



Rina Marlina lahir di Tasikmalaya, 3 November 1993. Hidupnya berubah sejak sang ayah meninggal saat ia kelas 3 SD. Karena keterbatasan biaya, Rina tak sempat melanjutkan sekolah ke SMP. Bersama ibunya, ia bekerja keras, mulai dari membantu jualan cimol, menjadi ART di Bandung, hingga sempat mengojek untuk bertahan hidup.

Kedekatan rumahnya dengan sebuah GOR bulutangkis membuat Rina mulai jatuh cinta pada olahraga ini. Awalnya ia hanya menjadi wasit antar kampung dengan bayaran Rp2.000, sebelum akhirnya berani ikut bermain dengan raket pinjaman. Dari situlah bakatnya mulai terlihat.

Tahun 2018, Rina bergabung dengan NPC Jawa Barat dan langsung meraih emas di Peparda Bogor. Kariernya melesat hingga Pelatnas, lalu mengantarkan Indonesia ke podium internasional. Puncaknya, ia menorehkan prestasi membanggakan: juara ASEAN Para Games 2022, menjuarai FOX's Indonesia Para Badminton International 2023, dan kini menduduki peringkat 1 dunia kelas SH6 tunggal putri.



Prestasi Internasional

“Saya dulu hanya bisa jadi wasit di GOR kampung, dibayar Rp2.000 per pertandingan. Kalau pemain istirahat, saya pinjam raket buat coba-coba main. Dari situlah mulai cinta sama bulutangkis,” kenang Rina. Langkah kecil itu mengantarkannya ikut turnamen kampung, lalu Peparda 2018 di Bogor, di mana ia meraih medali emas. Kariernya semakin menanjak hingga dipanggil masuk Pelatnas Parabadminton. Dari titik nol, kini Rina menjadi salah satu andalan Indonesia di panggung dunia.



“Saya tidak pernah menyangka bisa sampai sejauh ini. Dulu kerja serabutan, sekarang bisa bawa nama Indonesia. Keterbatasan bukan penghalang untuk bermimpi,” ujar Rina.

Kini, dari titik nol yang penuh perjuangan, Rina Marlina bukan hanya menjadi atlet dunia, tetapi juga simbol harapan bagi banyak orang: bahwa mimpi besar bisa lahir dari tempat yang sederhana

Jejak Inspirasi

KODE ETIK GURU INDONESIA



1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia.
2. Menjunjung tinggi martabat guru sebagai profesi terhormat.
3. Bertindak adil dan profesional terhadap peserta didik tanpa membedakan latar belakang.
4. Menjaga rahasia peserta didik, kecuali dalam keadaan yang mengharuskan secara hukum.
5. Menjadi teladan bagi peserta didik dalam sikap, ucapan, dan perilaku.
6. Mengembangkan kompetensi secara berkelanjutan melalui pembelajaran dan pelatihan.
7. Membangun komunikasi yang baik dengan orang tua, kolega, dan masyarakat.
8. Menjaga netralitas dalam kehidupan sosial-politik selama menjalankan tugas.
9. Menolak segala bentuk kecurangan, termasuk suap, gratifikasi, dan manipulasi nilai.
10. Melaksanakan tugas sesuai peraturan perundang-undangan dan menjunjung tinggi kode etik profesi guru.

SELAMAT HARI PENDIDIKAN NASIONAL

Pendidikan Membentuk Bangsa,
Mewujudkan Masa Depan

PENDIDIKAN BERKUALITAS, INDONESIA HEBAT!

BERGERAK SERENTAK, MAJUKAN PENDIDIKAN!

NYALAKAN SEMANGAT, WUJUDKAN PENDIDIKAN HEBAT!

BELAJAR DENGAN HATI, BERKARYA DENGAN AKSI!



APOLLO PROJECT INDONESIA

APOLLOTIMES
BERITA TEPAT UNTUK ORANG YANG TEPAT

ALAMATA REDAKSI
JL. Pengayoman No.21, RT : 003. RW:003
Kelurahan : Buakana. Kecamatan : Rappocini.